BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Capital Asset Pricing Model* adalah salah satu model keseimbangan selain *Arbitrage Pricing Theory,* di mana penggunaan CAPM dimaksudkan bagi investor yang ingin mengetahui tingkat pengembalian yang diharapkan dari investasi sahamnya, yang digambarkan dari hubungan antara resiko dan tingkat keuntungan ketika pasar dalam kondisi seimbangan.
2. dalam penelitian ini Indeks JII periode 2009 – 2011 adalah populasi, yang menghasilkan 15 saham perusahaan sebagai sampel penelitian sesuai dengan kriteria sampel. Sampel-sampel yang terpilih sebagai sampel, ada 15 saham yang memiliki tingkat pengembalian saha individu yang bernilai positif, sehingga dapat dianalisa selanjutnya.
3. Periode 2009 – 2011, rata – rata *return* pasar yang diharapkan (E(Rm)) adalah sebesar 3.11% dan rata – rata tingkat pengembalian bebas risiko adalah 0.55%%, rata – rata beta dari 15 saham perusahaan yaitu sebesar 1.078%.
4. Dari 15 saham perusahaan, diperoleh 8 saham perusahaan yang termasuk saham efisien, dan yang termasuk saham tidak efisien terdapat 7 saham perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa selama periode 2009-2011 yang memiliki tingkat pengembalian saham individu lebih kecil dari tingkat pengembalian yang diharapkan ada 7 saham prusahaan.

B. Saran

1. Bagi Investor

   Investor sebaiknya lebih memperkaya informasi untuk mengurangi risiko yang dapat terjadi sewaktu – waktu dalam pasar modal dan lebih cermat dalam menilai saham perusahaan yang mana yang memiliki potensi dapat menghasilkan tingkat pengembalian yang lebih besar.

2. Bagi Pasar Modal

   Pasar modal sebaiknya menyediakan data dengan lengkap dan mudah agar investor memiliki informasi yang lebih akurat.